

RINGKASAN

JULI WANDA, PERANAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA PABRIK PRODUK BETON SUMATERA UTARA PT. WIJAYA KARYA BETON - MEDAN, (dibawah bimbingan Drs. H. MIFTAHUDDIN, MBA., selaku Pembimbing I, dan Dra. ISNANIAH LKS., selaku Pembimbing II).

PT. Wijaya Karya Beton Medan adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang konstruksi beton, perdagangan dan industri yang menghasilkan : tiang listrik beton, dan tiang pancang silinder.

Masalah yang dihadapi kurang tepatnya peranan motivasi sehingga sulit meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebagaimana yang diharapkan.

Hipotesis penulis : Apabila perusahaan dapat menerapkan peranan motivasi yang tepat dan efektif, maka produktivitas yang diharapkan akan tercapai dengan optimal.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi pada Pabrik Produk Beton PT. Wijaya Karya Beton - Medan, Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui sejauhmana motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan hambatan-hambatannya.
3. Sebagai masukan bagi penulis, kemudian mencoba menyimpulkan dan memberikan saran yang mungkin diperlukan oleh PT. Wijaya Karya Beton - Medan.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Perusahaan ini mempergunakan struktur organisasi garis dan staff, karena struktur ini sangat fleksibel, sehingga dapat dipertahankan penggunaannya.
2. Kebijakan motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja telah dilakukan dengan konsisten dan efektif sehingga cukup mampu memberikan dorongan dan rangsangan terhadap pegawai.
3. Peranan motivasi yang dilaksanakan oleh perusahaan antara lain : gaji, penghargaan, sarana sosial, fasilitas rumah sakit.
4. PT. Wijaya Karya Beton - Medan telah memberikan beberapa kebutuhan mulai kebutuhan yang paling kecil sampai kebutuhan yang paling besar dan pemberian motivasi menggunakan motivasi positif yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Adapun saran penulis dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya pihak pimpinan perusahaan harus dapat meyakinkan bahwa tujuan pemberian motivasi yang dilakukan bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi akan tetapi untuk kepentingan pegawai dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
2. Sebaiknya peranan motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja harus tetap dibuat dan dipertahankan sehingga tujuan-tujuan perusahaan akan tetap tercapai, walaupun ada hambatannya.